

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM SATU	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN JUDUL DALAM DUA	iii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	I-1
I.1. Latar Belakang Masalah	I-1
I.2. Rumusan Masalah	I-17
I.3. Tujuan	I-17
I.4. Manfaat	I-17
I.5. Kajian Pustaka	I-18
I.5.1. <i>New Media</i> ; Perkembangan Teknologi Media yang Membentuk Keberagaman Media dan Tatahan Masyarakat dari <i>Cyberspace</i> , <i>Cyberculture</i> hingga <i>Cyberdemocracy</i>	I-18
I.5.2. Komunitas Virtual (<i>Virtual Community</i>) dan Transformasi Ruang Publik (<i>Public Sphere</i>) menjadi Ruang Publik Virtual (<i>Virtual Public Sphere</i>)	I-24
I.5.2.1. <i>Community as Place</i>	I-26
I.5.2.2. <i>Community as Symbol</i>	I-27
I.5.2.3. <i>Community as Virtual</i>	I-27

I.5.3.	Partisipasi Politik dan Reproduksi Partisipasi Politik dalam <i>Cyberspace</i>	I-33
I.5.4.	<i>Cyber-textual</i> : Interaktivitas teks-teks <i>online</i> dalam Change.org sebagai bagian dari teknologi <i>new media</i>	I-38
I.5.5.	<i>Nation, Nationalism, State</i> dan Teknologi Informasi: Fenomena Munculnya <i>Digital Citizenship</i>	I-41
I.5.5.	Analisis Wacana	I-47
I.6.	Metode Penelitian	I-49
I.6.1.	Pendekatan dan Fokus Penelitian	I-49
I.6.2.	Tipe Penelitian	I-49
I.6.3.	Metode Penelitian	I-49
I.6.4.	Subyek Penelitian	I-50
I.6.5.	Unit Analisis	I-50
I.6.6.	Teknik Pengumpulan Data	I-50
I.6.7.	Teknik Analisis Data	I-51
I.6.7.1.	Diseleksi	I-51
I.6.7.2.	Diklasifikasi	I-51
I.6.7.3.	Dianalisis	I-51
I.6.7.4.	Diinterpretasi	I-52
I.6.7.5.	Ditarik Kesimpulan	I-52
BAB II GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN		II-1
II.1.	Fenomena Partisipasi Politik dan Demokrasi di Indonesia	II-1
II.2.	Change.org Sebagai Area Baru dalam Penelitian <i>Media Studies</i>	II-3
II.3.	Petisi “Tolak RUU Pilkada” dan “Tolak Revisi RUU MD3” dalam change.org	II-9

BAB III INTERPRETASI DAN ANALISIS DATA	III-1
III.1. Mekanisme dalam Change.org: Mekanisme <i>Platform</i> Menentukan Wacana Partisipasi Politik	III-7
III.1.1. Partisipasi Politik dalam Change.org: Bergesernya Pemaknaan tentang Partisipasi Politik dan Ruang Publik Habermas	III-17
III.1.2. Partisipasi Politik dalam Change.org Sehubungan dengan Demokrasi : Implementasi Model Demokrasi Partisan, Deliberatif, atau Monitorial?	III-30
III.2. Partisipasi Politik dalam Change.org: Wacana Seputar Demokrasi di Indonesia	III-44
III.2.1. Agensi Pada Change.org Sebagai Sebuah <i>Virtual Community</i> : Subyektivitas dan Identitas Diri Pengguna ...	III-44
III.2.2. Partisipasi Politik dalam Change.org Sebagai Salah Satu Bentuk <i>Virtual Community</i> : Nasionalisme sebagai Latar Belakang Partisipasi Politik	III-53
BAB IV PENUTUP	IV-1
IV.1. Kesimpulan	IV-1
IV.2. Saran	IV-6

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Halaman Muka <i>Website</i> Change.org	I- 9
Gambar I.2 Halaman Petisi „Tolak RUU Pilkada“ oleh Perludem	I-12
Gambar I.3 Halaman Petisi „Tolak Revisi RUU MD3“ oleh Melany Tedja	I-13
Gambar II.2.1 Form Pendaftaran Akun pada Change.org	II- 5
Gambar II.2.2 Form Memulai Petisi pada Change.org	II- 6
Gambar II.2.3 <i>Preview</i> Petisi yang Telah Dibuat Pengguna	II- 7
Gambar II.2.4 Halaman untuk Menyebarkan Petisi Melalui Facebook, Twitter dan <i>Email</i>	II- 8
Gambar II.3.1 Halaman Muka Petisi “Tolak RUU Pilkada” oleh Perludem	II-11
Gambar II.3.2 Halaman Muka Petisi “Tolak Revisi RUU MD3” oleh Melany Tedja	II-12
Gambar III.1 Halaman Muka (<i>Homepage</i>) <i>Website</i> Change.org	III- 5
Gambar III.1.1 Fitur Pembuatan Petisi dan Tombol “Mulai Petisi”	III- 9
Gambar III.1.2 Petisi yang Coba Dibuat oleh Penulis	III-11
Gambar III.1.3 <i>Email</i> berisi saran yang dikirimkan change.org kepada penulis sebagai pembuat petisi	III-12
Gambar III.1.4 Halaman Panduan mempromosikan petisi oleh change.org	III-13
Gambar III.1.5 Fasilitas Pesan dan Tanda Tangan Petisi	III-14
Gambar III.1.6 Fitur yang ditawarkan oleh Change.org untuk menyebarkan dan melaporkan petisi	III-16
Gambar III.1.1.1 Respon Petisi “Tolak RUU Pilkada” dengan Alasan yang tidak koheren dengan isi petisi	III-20

Gambar III.1.1.2 Salah satu bagian dari narasi yang diciptakan pembuat petisi “Tolak RUU Pilkada”	III-22
Gambar III.1.1.3 Salah satu tanggapan pada petisi “Tolak Revisi RUU MD3” yang tidak sesuai dengan isu yang sedang dibahas	III-22
Gambar III.1.1.4 Mekanisme untuk menandatangani petisi	III-25
Gambar III.1.1.5 Fasilitas untuk <i>update</i> petisi	III-27
Gambar III.1.2.1 Petisi dengan tema sejenis, sudut pandang sama	III-32
Gambar III.1.2.2 Petisi dengan tema sejenis, sudut pandang berbeda	III-33
Gambar III.1.2.3 Bagian untuk menunjukkan “petisi populer” pada <i>Homepage change.org</i>	III-34
Gambar III.1.2.4 <i>Homepage website change.org</i>	III-38
Gambar III.1.2.5 Klaim kemenangan yang dilakukan <i>change.org</i> dengan memanfaatkan jumlah dukungan	III-41
Gambar III.2.1.1 <i>Homepage website change.org</i>	III-47
Gambar III.2.1.2 Form pendaftaran anggota <i>change.org</i>	III-50
Gambar III.2.1.3 Form untuk mengisi identitas kelompok sebagai pembuat petisi	III-52
Gambar III.2.2.1 Judul Petisi “Tolak RUU Pilkada” oleh Perludem	III-55
Gambar III.2.2.2 Narasi pengantar petisi “Tolak RUU Pilkada” oleh Perludem	III-57
Gambar III.2.2.3 Komentar / pesan penandatanganan petisi “Tolak RUU Pilkada”	III-59
Gambar III.2.2.4 Pengantar petisi “Tolak Revisi RUU MD3” oleh Melany Tedja	III-61
Gambar III.2.2.5 Komentar / pesan penandatanganan petisi “Tolak RUU Pilkada” oleh Perludem	III-62